

**PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* DALAM PROSES
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI BEGALON 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

TUTIK ANGGRAINI

A 510 080 044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* DALAM PROSES
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI BEGALON 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

TUTIK ANGGRAINI

A 510080044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, ...25 Juli 2012.....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Mulyadi, M. Pd.
2. Dra. Risminawati, M. Pd
3. Drs. Suwarno, M. Pd

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 25 Juli..... 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



ABSTRAK

PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* DALAM PROSES PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI BEGALON 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Tutik Anggraini , A 510 080 044, Program Studi PGSD,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah

Surakarta, 2012, 75 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode *team quiz* kelas IV di SDN Begalon 1 Surakarta. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Begalon 1 Surakarta yang berjumlah 45 siswa. Teknik pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas IV SDN Begalon 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa 62,44 dengan persentase ketuntasan sebesar 51,11%, siklus I nilai rata-rata kelas 69,11 dengan persentase ketuntasan sebesar 84,44%, siklus II nilai rata-rata kelas 77.11 dengan presentase ketuntasan sebesar 93,33%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SDN Begalon 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

Kata kunci: Metode *Team Quiz*, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Penerapan metode *Team Quiz* dalam proses pembelajaran Matematika yaitu dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Suatu model pembelajaran yang mampu mengubah pandangan negatif siswa terhadap Matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan, pelajaran yang memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk memfungsikan unsur-unsur fisik, melatih tanggung jawab dan kerjasama. Model pembelajaran seperti ini tidak saja memunculkan keasikkan belajar, tetapi juga akan memberikan dampak positif

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Metode pembelajaran yang diterapkan masih terpusat pada guru sehingga pembelajaran yang diterima kurang membekas pada siswa.
3. Masih banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Matematika yang belum mendapatkan penanganan serius.

C. PEMBATASAN MASALAH

1. Strategi Pembelajaran
2. Peneliti hanya meneliti siswa kelas IV SDN Begalon 1 Surakarta tahun ajaran 2011 / 2012.

D. PERUMUSAN MASALAH

Fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan tipe *team quiz* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV di SD Negeri Begalon 1 Surakarta Tahun pelajaran 2011 / 2012?”

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitiannya ini menjadi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan menggunakan metode *Team Quiz*.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar matematika melalui metode *Team Quiz* pada siswa kelas IV SD Negeri Begalon 1 Surakarta.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kualitas pembelajaran Matematika, utamanya pada peningkatan hasil belajar Matematika siswa melalui model pembelajaran aktif dengan tipe *Team Quiz*.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran

Matematika berupa pergeseran paradigma belajar yang pada awalnya hanya mementingkan prestasi belajar menuju pembelajaran yang selain terfokus pada peningkatan hasil belajar juga kebermaknaan proses belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah dan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah maupun guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa, dengan penggunaan model pembelajaran melibatkan siswa, diharapkan menarik minat belajar, keberanian dan konsentrasi siswa terhadap Matematika.

c. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* ditinjau dari kemampuan awal siswa. Dan sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal

teori yang diterima di bangku kuliah.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan ataupun referensi bagi penelitian yang relevan.

2. LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Hasil penelitian Arni (2007), menyatakan bahwa ada perbedaan peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar Matematika yang dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Planet Question* dan *Team Quiz* dibanding dengan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian Rini (2004) menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika yang signifikan ditinjau dari kemampuan awal siswa yang tinggi, sedang dan rendah.

B. KAJIAN TEORI

a. Hakikat Pembelajaran

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seseorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/>)

2) Komponen pembelajaran

Hermawan, dkk (2008: 9.6) komponen-komponen pembelajaran antara lain yaitu:

- a) Tujuan Pembelajaran
- b) Guru
- c) Siswa

(1997:<http://one.indoskripsi.com>)

b. Pembelajaran Matematika

Ruang lingkup mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan sekolah dasar meliputi aspek – aspek bilangan, geometri dan pengukuran serta pengolahan data. Aspek – aspek tersebut diberikan secara menyebar dari kelas

1 sampai dengan kelas VI
seccarra *holistic*.

c. **Strategi Pembelajaran Aktif**

a. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengajaran dengan melibatkan siswa secara aktif.

b. Strategi Pembelajaran Aktif

Tipe *Team quiz*

Adapun prosedur dalam pelaksanaan tipe *Team Quiz* ini menurut Mel Silberman adalah sebagai berikut :

- 1) Pilih topik atau pokok bahasan yang dapat dipresentasikan dalam tiga atau lebih bagian.
- 2) Kelompokkan siswa sesuai dengan jumlah pembagian topik.
- 3) Jelaskan kepada siswa bentuk sesi atau teknis pembelajaran. Selanjutnya persilakan siswa mempelajari materi dalam beberapa menit dan mulai presentasi. Batasi

presentasi dalam 10 menit atau kurang.

- 4) Minta tim A untuk mempersiapkan kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari 5 menit untuk persiapan, di lain pihak tim lain memanfaatkan waktu untuk meninjau ulang catatan mereka.
- 5) Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab maka kesempatan diberikan kepada tim C untuk menjawabnya.
- 6) Tim A selanjutnya menguji tim C, jika tim C tidak mampu menjawab maka pertanyaan diajukan ke tim B.
- 7) Ketika kuis untuk tim A selesai, lanjutkan dengan bagian ke dua dari materi pelajaran. Lanjutkan tim B sebagai pemimpin kuis dengan teknis yang sama seperti tim A.
- 8) Setelah tim B selesai lanjutkan dengan materi ke

tiga. Tim C bertindak sebagai pemimpin kuis.

(Sarjuli, dkk., 2001 : 157 – 158).

d. Implementasi Model Team

Quiz

Teknis pelaksanaan *quiz* dimulai dengan tim A mempresentasikan materi Sudut selama ± 10 menit, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan kepada tim B, jika tim B tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar kepada tim C, sesi tanya jawab berdurasi ± 10 menit. Guru bertindak sebagai juri dan *pointer*. Kelompok lain yang tidak ikut bertanding bertindak sebagai penonton dan boleh ikut menjawab ketika tim yang bertanding tidak bisa menjawab pertanyaan dan juri mempersilakan.

Ulangi proses ini untuk tim B, C, dan D, begitu juga untuk putaran II. Untuk kelompok C dan D mendapat kesempatan presentasi pertemuan berikutnya. Di akhir pertemuan disampaikan kepada siswa tim dengan nilai tertinggi dan

kerjasama terbaik sebagai motivasi dan hadiah berupa nilai. Melalui proses ini siswa dilatih untuk bekerja sama, melatih kekompakkan, kepercayaan diri, tanggung jawab serta menumbuhkan rasa senang dalam belajar, khususnya Matematika.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Team Quiz*

Menurut Sanjaya (2008: 249) keunggulan metode *team quiz* adalah sebagai berikut:

- Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri.
- Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.
- Dapat membantu anak untuk merespon orang lain.
- menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.

Menurut Sanjaya (2008: 249) kelemahan metode *team quiz* adalah sebagai berikut:

- Dengan leluasnya pembelajaran maka apabila keleluasaan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak akan tercapai.
- Penilaian kelompok dapat membutuhkan penilaian secara individu apabila guru tidak jeli dalam pelaksanaannya.
- Mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang panjang.

B. HASIL BELAJAR MATEMATIKA

a. Pengertian

Hasil Belajar adalah segala kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

C. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR

a. Faktor Intern

- 1) Motivasi
- 2) Kosentrasi
- 3) Reaksi
- 4) Organisasi
- 5) Pemahaman

6) Ulangan

b. Faktor Ekstern

Merujuk dari Petterson dan Loeber, Syah secara ringkas dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial, yang termasuk lingkungan sosial antara lain:

- a) Lingkungan sosial sekolah
- b) Lingkungan sosial siswa
- c) Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

2. Lingkungan non sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat – alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa.

D. TEKNIK MENENTUKAN HASIL BELAJAR

1) Teknik nontes

- skala bertingkat (*rating scale*;))
- kuesioner (*questionair*);
- daftar cocok (*check list*);
- wawancara (*interview*);
- pengamatan (*observation*);
- riwayat hidup.

2) Teknik tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi pada seseorang (siswa) dari sesuatu atau pelajaran yang telah dipelajari berdasarkan suatu aturan tertentu.

E. MANFAAT HASIL BELAJAR

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 282-284) Secara sistematis dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa bermanfaat bagi beberapa pihak.

- a) Siswa sendiri
- b) Guru yang mengajar
- c) Guru lain
- d) Petugas lain di sekolah
- e) Orang tua

f) Pemakai lulusan

F. KERANGKA BERFIKIR

Metode Team Quiz merupakan salah satu wujud dari rangsangan dalam proses belajar. Team Quiz merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik dalam menemukan sendiri pemecahan masalah formal melalui cara – cara informal berbekal pengetahuan yang sudah siswa miliki. Kerangka berfikir dapat digamarkan sebagai berikut:

G. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : “Penerapan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Begalon 1 Surakarta tahun ajaran 2011 / 2012”

3. METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan

kelas (PTK) atau *Classroom Actions Research (CAR)*. PTK dapat di definisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksif dengan meningkatkan praktek – praktek pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui proses kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah peneliti sebagai guru kelas.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah SD NEGERI BEGALON 1 Surakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari Semester genap Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

C. SUBYEK PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Begalon

1 Surakarta. Desa Begalon Kecamatan Laweyan, Kabupaten Surakarta. Tahun Ajaran 2011 / 2012. Jumlah siswa kelas IV 46, jumlah putra 25 dan jumlah putri 21.

D. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu usaha peningkatan motivasi belajar matematika yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi dengan guru matematika kepala sekolah dan peneliti. Suharsini Arikunto, dkk (2009: 3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

E. PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
2. Dokumentasi

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti, lembar observasi, pedoman wawancara, dan tes prestasi.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang peneliti gunakan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Kunandar (2009: 101). Dalam penelitian dimulai sejak awal sampai berakhirnya pengumpulan data yang menggunakan tehnik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah tehnik analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen. Yaitu reduksi data, beberan (display) data, dan penarikan kesimpulan.

H. INDIKATOR PENCAPAIAN

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah rata-rata skor hasil belajar matematika siswa

mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya dan telah mencapai kategori tinggi yaitu sebanyak 70 % siswa memperoleh nilai ≥ 65 diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri Begalon 1 Surakarta

1. Sejarah SDN Begalon 1 Surakarta

Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Begalon 1 Surakarta. SDN Begalon 1 berada di Jl. Sri Narendro gg III No. 23. SDN Begalon 1 dikelola oleh Dinas pendidikan kabupaten Surakarta. SDN Begalon 1 berdiri pada tahun 1984 dengan surat keputusan melalui SK Gubernur Jateng No. 42211200/15/ 50/ 85 pada tanggal 1-03-1985.

2. Visi Misi SDN Begalon 1 Surakarta

a. Visi SD Negeri Begalon I No 240

Cerdas, terampil, berprestasi dan berakhlak mulia.

b. Misi SD Negeri Begalon I No 240

1) Mencerdaskan

generasi bangsa melalui penyelenggaraan sekolah.

2) Melaksanakan

pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.

3) Melatih dan

membantu siswa mengembangkan bakat, kreatifitas melalui kegiatan ekstrakurikuler.

4) Mendidik siswa gemar membaca.

3. Keadaan pergedungan

SDN Begalon 1 memiliki 2 lantai dan bangunan-bangunan yang

masih berdiri kokoh yang terdiri dari:

4. Keadaan Guru

SDN Begalon 1

Surakarta dipimpin oleh seorang kepala sekolah, dengan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan seluruhnya ada 14 orang yaitu 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru agama islam, 2 guru agama kristen 1 guru bahasa Inggris, 2 guru penjaskes, 1 guru tari dan 1 penjaga sekolah. Berikut daftar nama guru di SDN Begalon 1 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012:

B. Deskripsi Kondisi Awal

Kesimpulan yang dapat diambil dari tindakan yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I ini masih perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya karena hasil yang dicapai belum memenuhi indikator pencapaian yang ditentukan. Kesimpulan yang dapat diambil dari tindakan yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus II sudah

mencapai indikator pencapaian yang ditargetkan peneliti yaitu 75% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 65 , memenuhi KKM. Pada siklus I dari 45 siswa yang masuk pada hari itu terdapat 38 siswa (84,44%) yang mendapatkan nilai ≥ 65 , memenuhi KKM. Pada siklus ke II siswa yang masuk juga sama 45 siswa, dari nilai 45 siswa ada 42 siswa (93,33%) yang mendapat nilai ≥ 65 , memenuhi KKM. Dari data itu ada kenaikan 8,89% dari siklus I.

C. Hasil Penelitian

Melihat hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Team Quiz* pada pembelajaran matematika kelas IV SDN Begalon 1 Kecamatan Laweyan Kabupaten Surakarta tahun pelajaran 2011/2012, maka hasil belajar siswa meningkat. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan terdapat

kebenaran bahwa “Bahwa penerapan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Begalon 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012”

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari siklus I sampai II terjadi peningkatan hasil belajar yang di dapat siswa. Ini terlihat dari nilai tes formatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada siklus I dari 45 siswa yang masuk terdapat 38 siswa (84,44%) yang mendapatkan nilai ≥ 65 , memenuhi KKM. Sedangkan pada siklus II ada peningkatan hasil belajar siswa sejumlah 8,89% dari siklus I. Dari nilai hasil belajar 45 siswa yang masuk ada 42 siswa (93,33%) yang mendapat nilai ≥ 65 , memenuhi KKM.. Dari data itu ada kenaikan 8,89% dari siklus I sampai siklus II. Dari

data di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Begalon 1 Surakarta meningkat.

5. SIMPULAN, IMPLIKASI,

SARAN

A. Simpulan

1. Penerapan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika Pada siswa kelas IV SDN Begalon 1 Kecamatan Laweyan Kabupaten Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Hipotesis yang berbunyi “Bahwa Penerapan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Begalon 1 Surakarta tahun ajaran 2011 / 2012”. Dapat diterima atau terbukti.
2. Hipotesis yang berbunyi “Bahwa Penerapan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Begalon 1 Surakarta tahun ajaran 2011 /

2012”. Dapat diterima atau terbukti.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan yang tepat dalam menentukan metode pembelajaran, khususnya dalam pelajaran matematika di kelas IV.
2. Menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya *Team Quiz*

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya mengadakan pelantikan – pelantikan tentang pembelajaran yang inovatif, diantaranya metode *Team Quiz* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru.
 - b. Hubungan para guru dan kepala sekolah dapat dikembangkan melalui kerja kolaborasi yang baik.

2. Bagi Guru
 - a. Pada saat kegiatan pembelajaran guru hendaknya dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat.
 - b. Guru dapat menerapkan *Team Quiz* pada berbagai mata pelajaran.
3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperbaiki dengan metode dan materi yang berbeda, guru mengembangkan hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arni.2007. ,”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Dan *Planted Question* Dalam Pembelajaran Matematika”. *Skripsi*. Surakarta: UMS (tidak dipublikasikan)
- Hermawan,dkk.2008.Komponen – Komponen Pembelajaran.
- Rini.2004.”Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Yang Signifikan Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa Yang Tinggi, Sedang Dan Rendah”.*Skripsi*.Surakarta.Ums.
- Rubiyanto,Rubino.2009.Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya.2008. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Team Quiz*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saring,Samino.2011.Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarjuli,dkk.2001. *Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz*